


# Desain penelitian

Metodologi penelitian



Tiap penelitian  
harus  
direncanakan

Disain  
penelitian

# Manfaat desain penelitian

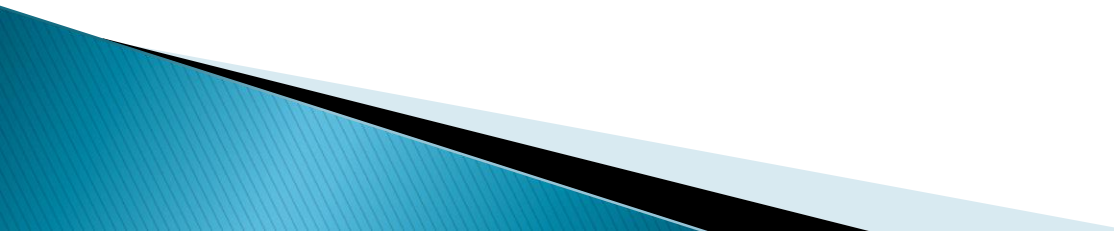
- ▶ Sebagai pegangan

Desain rumah → bentuk, ukuran, bahan → biaya  
→ efektif & efisien

Desain penelitian → mutlak, pikirkan antara lain:

- a) Populasi sasaran
- b) Besar sampel
- c) Prosedur pengumpulan data
- d) Cara-cara menganalisis data
- e) Perlu tidaknya analisis statistik
- f) Cara mengambil kesimpulan

# Manfaat desain penelitian

- ▶ Menentukan batas-batas penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian. Desain selalu berhubungan erat dengan tujuan penelitian
  - ▶ Memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, dapat memberikan gambaran kesulitan yang mungkin dihadapi.
- 

# Tujuan penelitian

- ▶ *Eksploratoris* (menjajaki), menjajaki sesuatu yang belum dikenal atau hanya sedikit dikenal, misalnya: internet masuk desa
- ▶ *Deskriptif*. memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi. Dibandingkan dengan penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu → hubungan antar berbagai variabel
- ▶ *Eksperimental*, mengadakan percobaan untuk menguji hipotesis. Eksperimen dilakukan pada kondisi dengan variabel-variabel yang dikontrol.

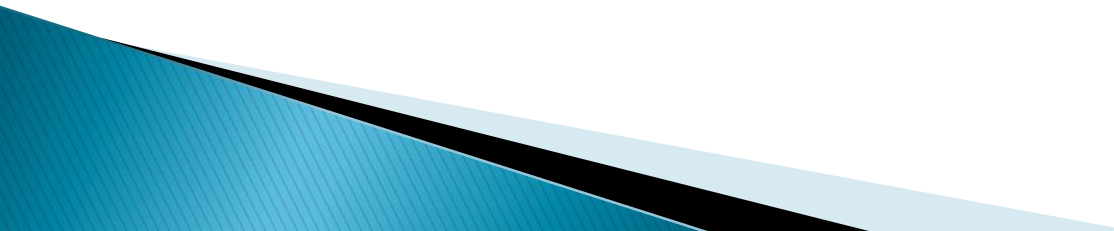
# Bentuk desain penelitian

- ▶ Survai
  - ▶ Studi kasus
  - ▶ Eksperimen
- 

# Desain survai


- ▶ Bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar, dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi orang tersebut.
- ▶ Dilakukan untuk penelitian bersifat:
  - Eksploratif,
  - Deskriptif,
  - Eksperimental.

# Mutu survai, tergantung dari

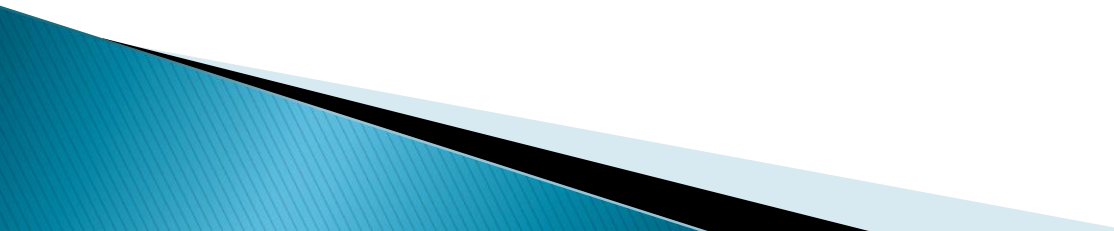
- a) Jumlah orang yang dijadikan sampel
  - b) Taraf hingga mana sampel tersebut representatif
  - c) Tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh
- 



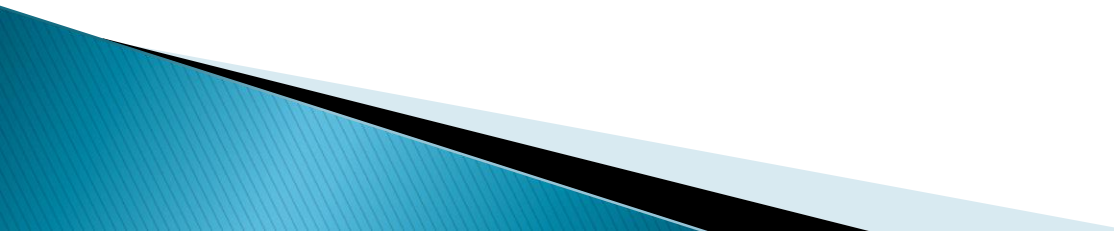
# Kelebihan survai

- ▶ Melibatkan sejumlah orang untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum dan dapat dipertanggung jawabkan.
  - ▶ Teknik pengumpulan data dapat berupa angket (kuesioner), wawancara atau observasi
  - ▶ Sering diperoleh masalah yang tidak diduga → seperti eksploratoris
  - ▶ Peneliti dapat membenarkan atau menolak teori tertentu.
  - ▶ Relatif murah.
- 


# Kekurangan survai

- ▶ Kurang mendalam terutama dengan kuesioner
  - ▶ Pendapat yang disurvei mengandung emosi, dapat cepat berubah.
  - ▶ Tidak dijamin kuesioner dijawab oleh sampel.
- 

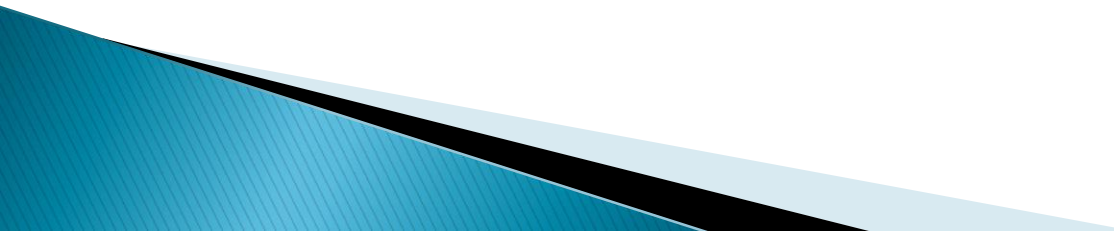
# Studi kasus

- ▶ Penelitian mendalam tentang suatu aspek
  - ▶ Dapat dilakukan terhadap:
    - Individu,
    - Kelompok individu,
    - Sekelompok golongan,
    - Lingkungan hidup,
    - Lembaga.
- 

# Kelebihan studi kasus

- ▶ Dapat menyelidiki setiap aspek kehidupan sosial.
  - ▶ Dapat menyelidiki aspek spesifik dari suatu topik secara mendalam.
  - ▶ Cara pengumpulan data dapat berupa:
    - Observasi,
    - Wawancara
    - Kuesioner
    - Studi dokumenter
  - ▶ Dapat menguji kebenaran teori
  - ▶ Biaya relatif murah, tergantung metode pengumpulan data.
- 

# Kekurangan studi kasus

- ▶ Karena spesifik, kemungkinan mencapai generalisasi terbatas.
  - ▶ Lebih lama daripada survai
- 

# Desain eksperimen

- ▶ Dalam eksperimen dilihat pengaruh variabel terhadap suatu kelompok dalam kondisi yang dikontrol secara ketat → kelompok eksperimen dan kelompok kontrol